

Katalog BPS : 7103005.51

STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2011



<http://bali.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI**



STATISTIK HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2011

No. Katalog : 710 3005. 51
No. Publikasi : 51 540.1203
Ukuran Buku : 21 cm x 28 cm
Jumlah Halaman : 51 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Tim Penyusun :

Amirudin, S.Si, MMSI

I Gusti Ayu Sri Hardani, SE, MSi

Titis Krisnawati, S.ST

Titin Nurohma

Penyunting :

Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan :

BPS Provinsi Bali

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Bali Tahun 2011 menampilkan harga rata-rata yang diterima petani untuk transaksi gabah baik di tingkat petani (*farm gate*) maupun di tingkat penggilingan (harga di petani ditambah biaya pengangkutan ke penggilingan terdekat). Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil pemantauan transaksi gabah Provinsi Bali tahun 2011. Secara substansi penerbitan publikasi ini masih merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya.

Pemantauan harga gabah penting dilakukan mengingat gabah masih merupakan komoditas strategis. Fluktuasi harga jual gabah sangat berpengaruh pada harga beras yang merupakan makanan pokok masyarakat Indonesia. Sehubungan dengan hal ini, disajikan harga transaksi gabah di tingkat petani dan penggilingan serta perbandingannya dengan Harga Patokan Pemerintah.

Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi dimasa mendatang. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terwujudnya penyusunan publikasi ini.

Denpasar, Juni 2012
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Bali,

Ir. I Gde Suarsa, M.Si
NIP.19550628 197903 1 002

Daftar Isi

	Hal.
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika Penulisan.....	3
II. METODOLOGI	
2.1 Ruang Lingkup.....	4
2.2 Metodologi Pengumpulan Data.....	4
2.3 Konsep dan Definisi.....	6
III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2011	9
DAFTAR LAMPIRAN	14

Daftar Tabel dan Gambar

Daftar Tabel	Halaman
Tabel a. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Bali Tahun 2006-2011	9
Tabel b. Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) Berdasarkan Kadar Kualitasnya di Provinsi Bali Tahun 2010—2011	12
Daftar Gambar	
Grafik 1. Persentase Gabah Kering Panen (GKP) Berdasarkan Harga Patokan Pemerintah (HPP) Tahun 2011 (Persen).....	10
Grafik 2. Rata-rata harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan tingkat penggilingan tahun 2010-2011	11

Daftar Lampiran

Tabel 1	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011.....	14
Tabel 2	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011.....	15
Tabel 3	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2011.....	16
Tabel 4	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2011	18
Tabel 5.1	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011.....	20
Tabel 5.2	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011.....	21
Tabel 6.1	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011.....	22
Tabel 6.2	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	23
Tabel 7.1	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64 di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	24
Tabel 7.2	Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64 di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	25

Daftar Lampiran

Tabel 8.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2011	26
Tabel 8.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2011	27
Tabel 9.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2011	28
Tabel 9.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2011	29
Tabel 10.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2011.....	30
Tabel 10.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2011.....	31
Tabel 11.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2011	32
Tabel 11.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2011.....	33
Tabel 12.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2011	34
Tabel 12.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2011	35
Tabel 13.1 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2011	36

Daftar Lampiran

Tabel 13.2 Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2011	37
Tabel 14 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	38
Tabel 15 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	39
Tabel 16 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	40
Tabel 17 Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	41
Tabel 18 Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	42
Tabel 19 Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	43
Tabel 20 Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	44
Tabel 21 Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP) Varietas lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011	45

I. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Bali tidak memiliki sumber daya alam seperti tambang migas, emas, yang dijadikan andalan pembangunan ekonomi. Bali hanya memiliki dua sektor andalan. Kedua sektor andalan tersebut adalah sektor pertanian dalam arti luas dengan sistem subaknya serta sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Kedua sektor tersebut saling berkaitan. Kemajuan sektor pariwisata diikuti oleh sektor primer lainnya, seperti pertanian dan industri kecil. Meningkatnya sektor pariwisata juga akan meningkatkan konsumsi produk pertanian. Ketergantungan yang tinggi dari Bali terhadap produk pertanian daerah lain akan menjadi ancaman bagi ketersediaan pangan di Bali. Buktinya saat terjadi cuaca buruk di daerah pemasok, harga-harga kebutuhan pokok dari produk pertanian langsung naik.

Luas wilayah Provinsi Bali secara keseluruhan sebesar 5.636,66 km², atau sebesar 0,29 persen dari luas kepulauan Indonesia. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk tahun 2010, jumlah penduduk Provinsi Bali adalah sebesar 3.890.757 jiwa. Dari hasil Survei Tenaga Kerja (Sakernas) Tahun 2011, jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di Provinsi Bali sebanyak 2.204.870 orang. Dari jumlah tersebut, sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian (556.620 orang). Sementara itu, kontribusi sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Bali menempati urutan terbesar ke dua setelah sektor perdagangan, hotel dan restoran yaitu sebesar 18,34 persen. Nilai tersebut terus menurun bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini tidak sejalan dengan peningkatan pariwisata pada sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Peningkatan pariwisata di Bali cenderung mengancam sektor pertanian. Alih fungsi lahan dan tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor perdagangan, hotel, dan restoran pun tidak dapat dihindari. Salah satu ciri khas Bali adalah wisata budaya pertaniannya, maka hal ini perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah agar sektor pertanian tidak hilang dari Bali.

Sebagai upaya untuk meningkatkan produksi tanaman pangan, melestarikan dan memantapkan swasembada pangan, meningkatkan ekspor serta meningkatkan, menumbuhkan, meratakan pendapatan petani dalam pembangunan pedesaan secara terpadu, pemerintah telah melaksanakan kebijakan dan langkah-langkah operasional berupa pengembangan produksi, pembinaan faktor produksi, pengolahan sumber daya alam dan lingkungan hidup, pemantapan kelembagaan, penanganan pascapanen, pengolahan hasil pemasaran, dan lain sebagainya.

Dalam rangka menjamin kesinambungan peningkatan produksi pangan, Pemerintah telah menetapkan kebijakan pemasaran berupa penetapan harga dasar gabah sejak tahun 1969, sebagai jaminan harga kepada petani agar tetap bergairah dalam usaha meningkatkan produksi. Khusus di Provinsi Bali, untuk menjamin dapat dipasarkannya produksi padi khususnya pada panen raya dengan harga yang ditetapkan pemerintah dilaksanakan program LUEP (Lembaga Usaha Ekonomi Perdesaan). Pemerintah pusat dan provinsi menyediakan dana berupa kredit tanpa bunga kepada penggilingan padi dengan syarat yang bersangkutan membeli produksi petani khususnya pada musim panen raya dengan harga minimal sama dengan harga dasar gabah yang ditetapkan pemerintah.

Selain program LUEP, ada beberapa program yang dilaksanakan pemerintah Provinsi Bali untuk meningkatkan produksi maupun menjaga kestabilan harga gabah. Diantaranya adalah program Kredit Usaha Pembibitan Sapi (KUPS) dan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE) yang ditujukan kepada UMKM dan petani. Hingga tahun 2011, dana yang berhasil dihimpun BPD Bali telah mencapai Rp 8,9 triliun dengan kredit Rp 7,4 triliun. Dari angka tersebut Rp 400 miliar diserap kredit KKPE dan KUPS. Kelompok tani yang selama ini mengajukan dominan berasal dari Bangli, Karangasem, dan Tabanan. Untuk bisa mengakses program pendanaan yang dikucurkan pihak perbankan, komunitas petani Bali memerlukan pendampingan. Pendampingan dari pihak ketiga itu bisa diperankan oleh lembaga perguruan tinggi, litbang-litbang di bidang pertanian maupun pihak swasta yang memiliki kepedulian terhadap pembangunan sektor pertanian.

1.2 Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Provinsi Bali tahun 2011 adalah :

- ◇ Menyajikan rata-rata harga gabah dan kualitasnya hasil pemantauan dan pengumpulan data harga produsen gabah di tingkat petani dan tingkat penggilingan di Provinsi Bali yang dapat digunakan sebagai data operasional oleh instansi terkait dan dapat memberikan informasi sekaligus sebagai sistem peringatan dini (*early warning system*) dalam rangka pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Instruksi Presiden (Inpres).
- ◇ Menampilkan perkembangan rata-rata harga gabah dan kualitasnya di Provinsi Bali secara bulanan selama tahun 2011 baik menurut varietas maupun menurut kabupaten.

1.3 Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Produsen Gabah Tahun 2011 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga gabah dan kualitasnya di Provinsi Bali menurut varietas dan kabupaten. Lebih lanjut tentang sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut :

1. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
2. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
3. BAB III Gambaran Harga Produsen Gabah Tahun 2011
4. Lampiran Tabel-tabel

II. Metodologi

2.1 Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Harga Produsen Gabah Provinsi Bali Tahun 2011 merupakan harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 23 kecamatan pada 6 Kabupaten di Bali yaitu: Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Karangasem, dan Buleleng.

Lokasi pencatatan survei harga gabah dari 23 kecamatan yang terpilih sebagai sampel dan tersebar di 6 kabupaten dapat dibedakan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu:

- a. Kecamatan sampel tetap sebanyak 9 kecamatan, dipilih oleh BPS sebagai lokasi pencatatan yang disesuaikan dengan saran-saran Tim Pemantauan Harga Gabah.
- b. Kecamatan sampel berpindah-pindah (*mobile*) sebanyak 6 kecamatan dipilih oleh BPS daerah.

Dalam memilih kecamatan sampel berpindah-pindah yang akan diobservasi diperhatikan beberapa kriteria sebagai bahan pertimbangan, antara lain:

- a. Dalam periode pencatatan kecamatan tersebut mempunyai luas panen yang cukup besar dibandingkan kecamatan lain.
- b. Kecamatan yang mempunyai kelebihan produksi yang dapat dijual (*marketable surplus*) paling besar di antara kecamatan-kecamatan lain.
- c. Pertimbangan lain yang dianggap penting baik oleh BPS Propinsi maupun BPS Kabupaten.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, maka kecamatan yang menjadi lokasi pencatatan harga dapat berpindah-pindah sesuai dengan perkembangan panen dan *marketable surplus* nya, kecuali untuk lokasi kecamatan yang pencatatannya telah ditentukan BPS Pusat sebagai sampel tetap (*fixed sample*).

2.2 Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan meliputi nama responden, nama desa, data harga transaksi petani, kualitas dan varietas gabah, kode lokasi tempat dilakukannya pencatatan (kecamatan) serta ongkos angkut ke penggilingan terdekat yang melaku-

kan pengadaan. Penentuan responden, waktu pencatatan dan penentuan jenis varietas yang dicatat merupakan hal penting yang harus diperhatikan untuk menjamin kualitas data.

2.2.1 Penentuan Responden

Untuk satu kecamatan dipilih maksimal 5 (lima) responden yang berasal dari desa berbeda sebagai sumber pengumpulan data harga. Dalam memilih responden, diusahakan agar petani yang dipilih adalah petani yang menghasilkan gabah cukup besar menurut ukuran setempat, yaitu petani yang volume penjualannya terbesar di antara petani-petani lain. Juga diutamakan petani yang sedang/baru menjual hasil produksi gabah sehingga pengambilan sampel/ccontoh tidak akan mengalami kesulitan. Pengertian tentang petani yang baru menjual adalah petani yang menjual hasil produksi pada hari yang sama dengan hari pencatatan dengan ketentuan petani/pembeli tersebut mempunyai gabah hasil transaksi yang belum mengalami perubahan kualitas, terutama untuk mengukur kadar air yang memang harus dilakukan saat itu juga.

Untuk menggambarkan tingkat harga produsen yang berlaku umum di desa tersebut, maka harus dihindari pengumpulan data dari:

- a. Petani penderep (buruh tani yang mendapatkan upah panen dalam bentuk gabah/ natura).
- b. Petani yang menjual gabah dalam jumlah yang relatif kecil menurut ukuran setempat.
- c. Petani yang menjual kepada keluarga/famili atau kerabat.
- d. Petani yang menjual secara mendadak untuk memenuhi kebutuhan yang sangat mendesak.
- e. Petani yang menjual dalam bentuk beras.

2.2.2 Waktu Pencatatan

Digunakan 2 (dua) periode waktu pencatatan Survei Harga Produsen Gabah, yaitu Mingguan dan Bulanan. Pencatatan periode mingguan dilakukan apabila pada lokasi sampel Kabupaten/Kecamatan terpilih terjadi panen raya. Setiap panen raya

diindikasikan produksi padi berlimpah dan umumnya terjadi banyak transaksi penjualan gabah sehingga diduga harga gabah relatif bergejolak. Gejolak harga pada saat panen raya dipandang penting sehingga pencatatan harga dilakukan mingguan yang dipantau antara hari Senin sampai dengan Kamis. Penentuan periode waktu terjadinya panen raya didasarkan pada laporan kecamatan yang terpilih sampel, karena periode panen raya berbeda di setiap lokasi wilayah. Di luar periode panen raya (panen raya berakhir) monitoring harga gabah dilakukan sebulan sekali (bulanan) yaitu antara tanggal 10 sampai dengan tanggal 15.

2.2.3 Penentuan Jenis/Varietas Gabah

Pada saat pencatatan di lapangan, petugas menemukan berbagai jenis/varietas gabah yang dijual petani. Varietas yang pertama ditanyakan adalah varietas yang paling banyak dihasilkan, dan kalau ada disusul varietas lainnya yang juga dihasilkan oleh petani menurut jumlahnya.

2.3 Konsep Dan Definisi

Penguasaan konsep dan definisi tidak saja penting bagi petugas lapangan dan pengawas, tetapi juga sangat penting bagi pengguna data untuk keseragaman pemahaman atas data yang disajikan.

◇ **Petani**

Petani ialah orang yang mengusahakan/mengelola usaha pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan dan perikanan baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap.

◇ **Gabah**

Gabah adalah bulir buah hasil tanaman padi (*Oryza Sativa* Linnaeus) yang telah dilepaskan dari tangkainya dengan cara merontokkan.

◇ **Harga di Tingkat Petani**

Harga di tingkat petani adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi/penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada hari dilaksanakannya observasi dengan kualitas apa adanya.

◇ **Biaya Ke Penggilingan**

Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut dan ongkos lainnya. Jika petani menjual/transaksi penjualan gabahnya terjadi di gudang penggilingan maka biaya harus diperkirakan atau riil yang dikeluarkan petani.

- a. Ongkos angkut adalah ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat yang melakukan pengadaan gabah. Ongkos angkut disini sudah termasuk biaya buruh untuk bongkar muat gabah ditambah sewa kendaraan.
- b. Ongkos lainnya adalah pengeluaran lainnya selain ongkos angkut yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat, seperti retribusi di jalan, konsumsi dan sebagainya. Isian ini bisa tidak ada atau nol.

◇ **Harga di Tingkat Penggilingan**

Harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah besarnya biaya ke penggilingan atau harga yang diterima petani pada waktu terjadinya transaksi antara petani dengan unit penggilingan. Apabila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli terjadi di sawah/gudang petani, maka harga gabah di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya (ongkos angkut) ke penggilingan. Sementara itu, bila transaksi gabah antara produsen (petani) dan pembeli dilakukan pihak penggilingan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya (ongkos angkut) ke penggilingan.

◇ **Harga Pembelian Pemerintah (HPP)**

Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal gabah yang harus dibayarkan Pihak Penggilingan kepada petani sesuai dengan mutu masing-masing kelompok kualitas gabah yang telah ditetapkan Pemerintah.

◇ **Kadar Ekuivalen Kotoran/Hampa**

Kadar ekuivalen kotoran/hampa adalah total ekuivalen butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah.

◇ **Kelompok Kualitas**

Berdasarkan Inpres tahun 2005, kelompok kualitas gabah hanya dikelompokkan menjadi 2 (dua) kelompok kualitas saja, yaitu sebagai berikut:

a. Gabah Kering Giling (GKG)

GKG adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14 % dan kotoran/hampa maksimum 3 %.

b. Gabah Kering Panen (GKP)

GKP adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25 % dan kotoran/ hampa maksimum 10 %.

◇ **Komponen Mutu**

Pengertian dari masing-masing komponen mutu adalah sebagai berikut:

a. Kadar Air

Kadar air adalah jumlah kandungan air dalam butir gabah yang dinyatakan Dalam persentase dari berat basah.

b. Butir Hampa

Butir hampa adalah butir gabah yang tidak berkembang secara sempurna akibat serangan hama, penyakit atau sebab lain sehingga tidak berisi butir beras walaupun kedua tungkup sekamnya tertutup maupun terbuka. Butir gabah setengah hampa tergolong dalam butir hampa.

c. Kotoran

Kotoran adalah segala benda asing lainnya yang tidak tergolong bagian dari gabah, misalnya: debu, butir-butir tanah, butir-butir pasir, batu-batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, biji-biji lain, bangkai serangga, hama dan sebagainya. Termasuk dalam kategori kotoran adalah butir-butir gabah yang telah terkelupas (beras pecah kulit) dan gabah patah.

III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI BALI TAHUN 2011

3.1 Perkembangan Harga Gabah

Provinsi Bali memiliki sawah seluas 81.774 hektar (14,50 %) pada tahun 2011 dengan luas panen padi sebesar 152.584 hektar. Luas panen ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 0,26 persen. Walaupun luas panen mengalami peningkatan tetapi jumlah produksi padi pada tahun 2011 turun sebesar 1,25 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel a. Luas Panen, Rata-Rata Produksi, dan Produksi Padi Sawah di Provinsi Bali Tahun 2006-2011

Tahun	Luas Panen (Ha)	Rata-rata Produksi (Ton/Ha)	Produksi (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	150.557	55,85	840.891
2007	145.030	57,90	839.775
2008	143.999	58,37	840.465
2009	150.283	58,47	878.764
2010	152.190	57,11	869.160
2011 *)	152.584	56,25	858.314

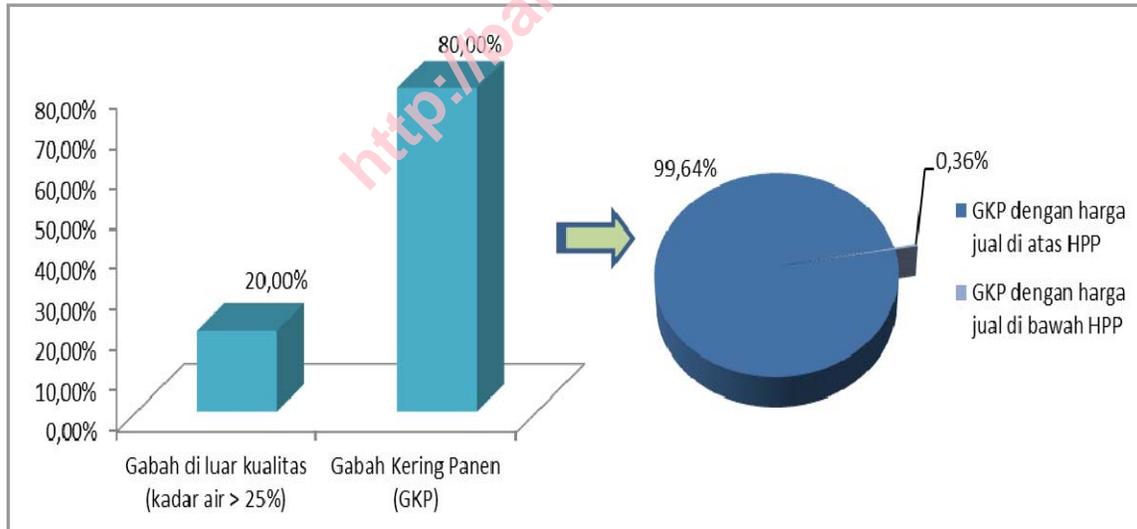
*) Angka Sementara tahun 2011

Bagi sebagian besar masyarakat Bali, khususnya masyarakat pedesaan, sektor pertanian merupakan sumber utama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Provinsi Bali mempunyai peranan yang sangat penting. Ini ditunjukkan dalam kontribusinya terhadap pembentukan PDRB Bali tahun 2011 menempati peringkat kedua terbesar yaitu sebesar 17,34 persen setelah sektor perdagangan, hotel dan restoran yang menempati peringkat teratas yaitu sebesar 30,62 persen. Dari kontribusi 17,34 persen tersebut, 7.70 persen merupakan sumbangan dari Tanaman Bahan Makanan termasuk di dalamnya komoditas padi.

Dalam hal pemasaran produksi pertanian terutama padi, sejak tahun 1969, pemerintah telah melakukan kebijakan melalui Inpres yang dilaksanakan secara bersama oleh instansi yang berkaitan dengan produksi padi, seperti Direktorat Pembinaan Koperasi Pedesaan, Direktorat Pembinaan Tanaman Pangan dan Hortikultura serta Perum Bulog. Melalui Inpres dan Keputusan Bersama tersebut telah ditetapkan harga patokan gabah. Tujuan penetapan harga gabah tersebut adalah untuk melindungi petani dari rendahnya harga penjualan hasil panen akibat hasil yang melimpah terutama pada musim panen raya.

Terhitung mulai Januari 2010, harga patokan gabah (Harga Pembelian Pemerintah/HPP) kembali ditingkatkan. Hal ini sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) No. 7/2009 tentang Kebijakan Perberasan 2010. Harga Patokan tersebut adalah Rp.2.640,00 untuk kelompok gabah kering panen (GKP) di tingkat petani dan Rp.2.685,00 /kg di tingkat penggilingan. Sedangkan untuk kelompok gabah kering giling (GKG) di penggilingan menjadi Rp3.300,00/kg, GKG di gudang Bulog menjadi Rp3.345,00/kg, harga beras di gudang Bulog menjadi Rp5.060,00/kg.

Grafik 1. Persentase Gabah Kering Panen (GKP) Berdasarkan Harga Patokan Pemerintah (HPP) Tahun 2011 (Persen)



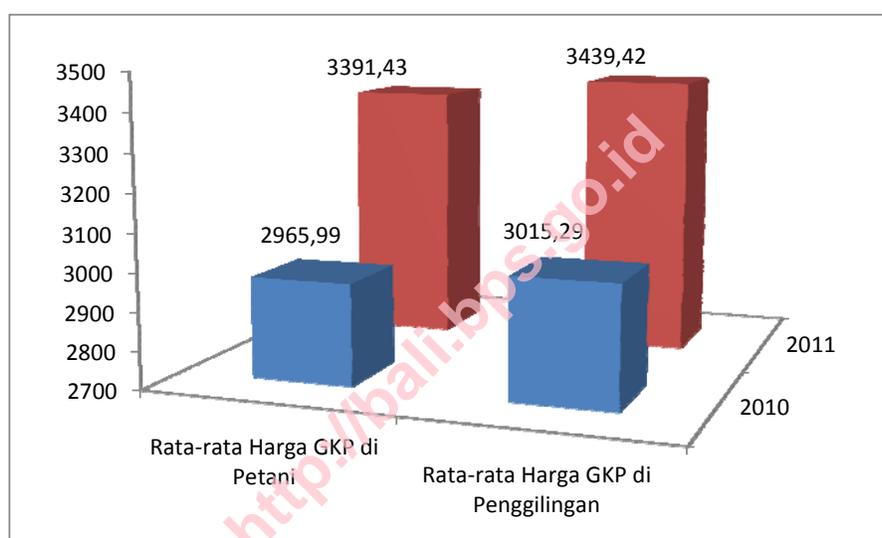
Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2011, BPS Provinsi Bali

Hasil monitoring harga gabah tahun 2011, ditemukan 20 persen gabah dengan kadar air diatas 25 persen dan sisanya sebanyak 80 persen adalah Gabah Kering Panen (GKP) dengan kadar air antar 14-25 persen. Dari total GKP, sebanyak

0,36 persen GKP memiliki harga dibawah HPP dan sisanya 99,64 persen GKP dijual dengan harga diatas HPP.

Rata-rata harga gabah pada tahun 2011 adalah Rp. 3.391,43/kg di tingkat petani dan Rp. 3.439,42/kg di tingkat penggilingan. Bila dibandingkan dengan HPP, maka rata-rata harga GKP di Provinsi Bali berada di atas HPP. Bila dilihat perkembangan rata-rata harga bulanan GKP, harga gabah pada akhir tahun 2010 mencapai Rp. 3.092,40/kg, pada tahun 2011 harga gabah terus mengalami peningkatan. Namun, pada bulan Maret hingga Juni harga gabah cenderung menurun.

Grafik 2. Rata-rata harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan tingkat penggilingan tahun 2010-2011



Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2011, BPS Provinsi Bali

Harga gabah terendah terjadi pada bulan Februari yaitu seharga Rp.2.797,04/kg. Rendahnya harga pada bulan ini dipicu oleh melimpahnya hasil produksi akibat panen raya. Selain itu tingginya kadar air gabah membuat harga jual gabah rendah. Namun setelah panen raya berakhir, harga gabah mulai membaik dan stabil hingga akhir tahun 2011. Harga paling tinggi dicapai pada bulan Desember 2011 yaitu Rp. 3.985,39/kg. Bila dibandingkan dengan HPP gabah kualitas GKP menurut Inpres No. 7 tahun 2009 (Rp. 2.640,00/kg) rata-rata harga pada tahun 2011 berada di diatas HPP dengan rata-rata Rp. 3.39,43/kg.

Rata-rata harga GKP di Provinsi Bali pada transaksi di tingkat penggilingan selama tahun 2011 meningkat sebesar 14,06 persen dari Rp.3.015,29/kg pada tahun 2010 menjadi Rp.3.439,42/kg. Jenis varietas yang diusahakan petani

responden tahun 2011 cukup beragam seperti Bondoyudo, Cibogo, Cigeulis, Ciherang, Galur Harapan, Hibrida, Inpari, IR-64, Mi Gonggang, Mikongga, Serang, Situ Bagendit, dan Tukad Balian.

Tabel b. Rata-rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) Berdasarkan Kadar Kualitasnya di Provinsi Bali Tahun 2010 - 2011

Bulan	Harga di Tingkat Petani (Rp/Kg)		Harga di Tingkat Penggilingan (Rp/Kg)		Kualitas (%)			
					Kadar Air		Kadar Lainnya	
	2010	2011	2010	2011	2010	2011	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2.809,20	3.312,79	2.863,37	3.362,79	22,90	23,84	5,35	5,50
Februari	2.930,01	3.084,96	2.988,28	3.143,11	23,19	22,91	4,74	5,06
Maret	2.822,39	2.797,04	2.877,50	2.847,02	22,31	22,35	3,86	3,49
April	2.749,15	2.785,37	2.791,03	2.834,61	22,32	22,09	3,36	4,11
Mei	2.590,91	2.848,68	2.635,18	2.886,01	22,87	22,20	3,39	3,31
Juni	2.613,99	2.903,84	2.668,69	2.958,43	23,44	22,53	4,44	3,89
Juli	2.707,68	3.135,77	2.760,49	3.185,77	22,98	23,06	5,62	4,39
Agustus	2.964,43	3.241,84	3.010,82	3.287,04	23,15	23,06	4,54	3,93
September	3.598,25	3.577,00	3.648,51	3.626,50	22,08	23,10	4,67	3,49
Oktober	3.074,87	3.756,32	3.130,16	3.798,04	22,71	20,85	4,07	3,84
November	3.057,36	3.946,05	3.106,79	3.998,76	22,43	22,18	3,45	3,60
Desember	3.092,40	3.985,39	3.132,81	4.037,89	22,23	22,29	3,03	5,16
Rata-rata	2.965,99	3.391,43	3.015,29	3.439,42	22,64	22,08	3,99	4,16

Sumber : Monitoring Harga Gabah Tahun 2010-2011, BPS Provinsi Bali

Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi tinggi rendahnya harga gabah di tingkat petani antara lain mutu/kualitas gabah yang dihasilkan, jenis varietas, perkembangan panen, dan situasi pasar. Kualitas gabah yang dihasilkan dilihat dari kadar air dan kadar lainnya. Jika dibandingkan dengan gabah tahun 2010, kualitas gabah yang dihasilkan tahun 2011 sedikit menurun. Kadar air dalam gabah mengalami penurunan sebesar 2,47 persen yaitu dari 22,64 persen menjadi 22,08 persen. Sedangkan kadar lainnya mengalami peningkatan dari 3,99 persen menjadi 4,16 persen. Jika dilihat menurut varietas gabah yang dihasilkan, varietas Hibrida, IR64, Bondoyudo, dan Situ Bagendit merupakan empat jenis varietas gabah yang memiliki harga jual yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan varietas lainnya.

Dari beberapa varietas gabah yang ada, varietas cigeulis dan ciherang merupakan varietas yang paling banyak dikembangkan di Provinsi bali. Realisasi rata-rata harga gabah di Provinsi Bali tahun 2011 serta kualitasnya secara rinci disajikan pada tabel

b.

3.2 Observasi kasus GKP di Bawah HPP

Jumlah observasi harga gabah dibawah HPP kualitas GKP yang terjadi selama bulan Januari-Desember 2011 yakni 0,36 persen. Persentase tertinggi kasus harga GKP dibawah HPP terjadi pada bulan Mei 2011. Hal ini didorong oleh peningkatan jumlah produksi gabah akibat musim panen. Pada tahun ini musim panen terjadi pada bulan Mei hingga Juli 2011.

<http://bali.bps.go.id>

**Tabel 1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	3.300,00	3.302,38	-	-	-	3.380,00	3.312,79
Februari	3.240,74	3.045,00	2.944,80	2.984,62	-	-	3.084,96
Maret	2.957,14	2.785,46	2.744,83	2.762,76	2.780,63	2.847,50	2.797,04
April	2.815,00	2.800,00	2.742,80	2.795,71	2.824,19	2.715,00	2.785,37
Mei	3.025,00	2.737,14	2.945,67	2.815,00	2.987,77	2.735,38	2.848,68
Juni	3.125,00	2.929,33	2.920,80	2.787,09	-	2.870,00	2.903,84
Juli	3.111,11	3.200,00	3.300,50	2.966,67	-	3.051,25	3.135,77
Agustus	-	3.398,91	3.447,17	2.705,00	-	3.038,75	3.241,84
September	3.225,00	3.922,22	-	3.343,33	-	3.650,67	3.577,00
Oktober	3.971,43	4.112,00	3.608,28	3.720,00	3.661,74	3.928,33	3.756,32
November	4.155,10	3.975,45	3.694,92	3.692,14	-	-	3.946,05
Desember	-	3.975,88	-	-	-	4.061,50	3.985,39
Tahun 2011	3.605,15	3.469,35	3.306,83	3.060,63	3.503,55	3.200,77	3.391,43

**Tabel 2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	3.350,00	3.352,38	-	-	-	3.430,00	3.362,79
Februari	3.290,74	3.096,50	3.033,13	3.035,08	-	-	3.143,11
Maret	3.007,14	2.835,46	2.832,33	2.809,16	2.813,63	2.897,50	2.847,02
April	2.865,00	2.850,00	2.842,80	2.842,14	2.857,19	2.727,50	2.834,61
Mei	3.050,00	2.781,43	2.995,67	2.862,89	3.020,77	2.751,92	2.886,01
Juni	3.165,00	2.981,00	3.020,80	2.834,82	-	2.900,00	2.958,43
Juli	3.161,11	3.255,00	3.350,50	3.016,67	-	3.096,25	3.185,77
Agustus	-	3.444,82	3.493,83	2.752,50	-	3.077,50	3.287,04
September	3.275,00	3.967,78	-	3.393,33	-	3.702,00	3.626,50
Oktober	4.021,43	4.156,24	3.674,66	3.770,00	3.694,74	3.985,00	3.798,04
November	4.205,10	4.021,45	3.758,38	3.755,48	-	-	3.998,76
Desember	-	4.028,69	-	-	-	4.111,50	4.037,89
Tahun 2011	3.653,32	3.517,38	3.377,49	3.111,41	3.536,55	3.239,75	3.439,42

**Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2011**

Berlanjut...

Bulan	Varietas						
	Bondoyudo	Cibogo	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Hibrida	Inpari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	3.300,00	3.300,00	-	-	3.304,75
Februari	-	-	2.999,00	3.099,23	-	3.300,00	3.077,88
Maret	-	-	2.797,82	2.800,21	2.806,45	2.714,28	2.770,00
April	-	2.866,67	2.794,92	2.809,15	2.806,45	2.714,28	2.737,56
Mei	-	-	2.799,94	2.884,42	-	-	2.700,00
Juni	-	-	2.725,80	2.978,30	-	-	2.911,00
Juli	-	-	3.085,40	3.140,52	-	-	3.175,00
Agustus	-	-	3.036,30	3.517,80	-	-	3.350,00
September	-	-	3.483,33	3.600,87	-	-	3.805,00
Oktober	-	-	3.802,15	3.711,93	-	-	3.895,31
November	4.150,00	-	3.920,27	3.898,70	3.968,50	3.966,67	4.059,66
Desember	-	-	4.000,00	3.979,92	-	-	4.000,00
Tahun 2011	4.150,00	2.866,67	3.274,71	3.390,34	3.387,48	3.403,57	3.643,45

Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2011

...Lanjutan

Bulan	Varietas						Bali
	IR 64	Mi Gonggang	Mikongga	Serang	Situ Bagendit	Tukad Balian	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari	-	3.380,00	-	-	-	-	3.312,79
Februari	3.100,00	-	-	-	-	-	3.084,96
Maret	-	-	-	-	-	-	2.797,04
April	2.695,00	-	-	2.721,67	-	-	2.785,37
Mei	-	-	-	2.735,38	-	2.987,77	2.848,68
Juni	2.981,67	-	-	2.940,00	-	-	2.903,84
Juli	-	-	3.200,00	-	-	-	3.135,77
Agustus	-	-	-	3.038,75	-	-	3.241,84
September	3.200,00	-	-	3.568,75	-	-	3.577,00
Oktober	4.050,00	-	-	-	-	-	3.756,32
November	3.878,00	-	-	-	4.150,00	-	3.946,05
Desember	-	-	-	3.998,00	-	-	3.985,39
Tahun 2011	3.620,84	3.380,00	3.200,00	3.016,15	4.150,00	2.987,77	3.391,43

Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2011

Berlanjut...

Bulan	Varietas						
	Bondoyudo	Cibogo	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Hibrida	Inpari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	3.350,00	3.350,00	-	-	3.354,75
Februari	-	-	3.055,40	3.155,94	-	3.350,00	3.152,88
Maret	-	-	2.835,69	2.853,76	2.839,45	2.747,28	2.819,00
April	-	2.916,67	2.831,92	2.855,15	2.839,45	2.747,28	2.845,89
Mei	-	-	2.847,72	2.926,35	-	-	2.720,00
Juni	-	-	2.772,30	3.038,30	-	-	2.974,33
Juli	-	-	3.135,40	3.190,09	-	-	3.230,00
Agustus	-	-	3.084,80	3.561,80	-	-	3.400,00
September	-	-	3.533,33	3.651,52	-	-	3.855,00
Oktober	-	-	3.843,47	3.750,88	-	-	3.949,53
November	4.200,00	-	3.982,60	3.952,28	4.018,50	4.010,00	4.105,13
Desember	-	-	4.050,00	4.030,69	-	-	4.061,67
Tahun 2011	4.200,00	2.916,67	3.323,91	3.437,96	3.428,98	3.446,82	3.700,95

Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Provinsi Bali Tahun 2011

...Lanjutan

Bulan	Varietas						Bali
	IR 64	Mi Gonggang	Mikongga	Serang	Situ Bagendit	Tukad Balian	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Januari	-	3.430,00	-	-	-	-	3.362,79
Februari	3.150,00	-	-	-	-	-	3.143,11
Maret	-	-	-	-	-	-	2.847,02
April	2.715,00	-	-	2.731,67	-	-	2.834,61
Mei	-	-	-	2.751,92	-	3.020,77	2.886,01
Juni	3.026,67	-	-	2.970,00	-	-	2.958,43
Juli	-	-	3.250,00	-	-	-	3.185,77
Agustus	-	-	-	3.077,50	-	-	3.287,04
September	3.250,00	-	-	3.614,38	-	-	3.626,50
Oktober	4.100,00	-	-	-	-	-	3.798,04
November	3.925,08	-	-	-	4.200,00	-	3.998,76
Desember	-	-	-	4.048,00	-	-	4.037,89
Tahun 2011	3.666,44	3.430,00	3.250,00	3.042,67	4.200,00	3.020,77	3.439,42

Tabel 5.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	3.300,00	3.300,00	-	-	-	-	3.300,00
Februari	3.228,26	3.018,18	2.931,33	2.958,00	-	-	3.099,23
Maret	2.975,00	2.795,72	2.744,83	2.728,40	-	2.847,50	2.800,21
April	2.815,00	2.786,67	2.790,00	2.785,00	2.893,89	-	2.809,15
Mei	3.025,00	2.740,00	2.966,17	2.950,00	-	-	2.884,42
Juni	3.125,00	2.915,00	2.929,00	3.100,00	-	-	2.978,30
Juli	3.085,71	3.216,67	3.321,17	2.950,00	-	3.051,25	3.140,52
Agustus	-	3.512,25	3.540,00	-	-	-	3.517,80
September	3.225,00	3.922,22	-	3.210,00	-	3.720,00	3.600,87
Oktober	3.977,27	4.105,77	3.632,67	3.750,00	3.650,52	3.940,00	3.711,93
November	4.158,70	3.965,79	3.696,65	3.421,25	-	-	3.898,70
Desember	-	3.967,83	-	-	-	4.125,00	3.979,92
Tahun 2011	3.478,76	3.325,39	3.339,01	3.007,04	3.618,18	3.206,90	3.390,34

Tabel 5.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cihorang di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	3.350,00	3.350,00	-	-	-	-	3.350,00
Februari	3.278,26	3.070,00	3.011,89	3.013,00	-	-	3.155,94
Maret	3.025,00	2.845,72	2.832,33	2.778,07	-	2.897,50	2.853,76
April	2.865,00	2.836,67	2.815,00	2.832,50	2.926,89	-	2.855,15
Mei	3.050,00	2.786,15	3.016,17	3.000,00	-	-	2.926,35
Juni	3.165,00	2.970,00	3.029,00	3.145,00	-	-	3.038,30
Juli	3.135,71	3.270,00	3.371,17	3.000,00	-	3.096,25	3.190,09
Agustus	-	3.557,25	3.580,00	-	-	-	3.561,80
September	3.275,00	3.967,78	-	3.260,00	-	3.781,00	3.651,52
Oktober	4.027,27	4.153,46	3.693,78	3.800,00	3.683,52	4.000,00	3.750,88
November	4.208,70	4.017,37	3.759,88	3.469,38	-	-	3.952,28
Desember	-	4.018,67	-	-	-	4.175,00	4.030,69
Tahun 2011	3.526,18	3.375,60	3.404,67	3.056,63	3.651,18	3.259,05	3.437,96

Tabel 6.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	3.300,00	-	-	-	-	3.300,00
Februari	-	3.025,00	2.958,50	2.996,44	-	-	2.999,00
Maret	-	-	-	2.804,78	2.787,39	-	2.797,82
April	-	-	-	2.810,00	2.787,39	-	2.794,92
Mei	-	-	2.904,67	2.779,00	-	-	2.799,94
Juni	-	-	-	2.717,56	-	2.800,00	2.725,80
Juli	-	-	3.238,50	2.983,33	-	-	3.085,40
Agustus	-	3.096,67	3.417,67	2.705,00	-	-	3.036,30
September	3.250,00	-	-	3.530,00	-	-	3.483,33
Oktober	-	4.156,67	3.734,00	3.712,50	3.758,41	-	3.802,15
November	4.150,00	4.000,00	3.678,60	3.858,85	-	-	3.920,27
Desember	-	4.000,00	-	-	-	-	4.000,00
Tahun 2011	4.037,50	3.597,65	3.366,00	3.097,55	3.292,32	2.800,00	3.274,71

Tabel 6.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	3.350,00	-	-	-	-	3.350,00
Februari	-	3.077,50	3.058,50	3.044,89	-	-	3.055,40
Maret	-	-	-	2.845,89	2.820,39	-	2.835,69
April	-	-	-	2.855,00	2.820,39	-	2.831,92
Mei	-	-	2.954,67	2.826,33	-	-	2.847,72
Juni	-	-	-	2.765,89	-	2.830,00	2.772,30
Juli	-	-	3.288,50	3.033,33	-	-	3.135,40
Agustus	-	3.145,00	3.467,67	2.752,50	-	-	3.084,80
September	3.300,00	-	-	3.580,00	-	-	3.533,33
Oktober	-	4.200,00	3.809,00	3.762,50	3.791,41	-	3.843,47
November	4.200,00	4.050,00	3.743,60	3.931,54	-	-	3.982,60
Desember	-	4.050,00	-	-	-	-	4.050,00
Tahun 2011	4.087,50	3.646,76	3.429,24	3.149,19	3.325,32	2.830,00	3.323,91

Tabel 7.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64 di Petani menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten				Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	3.100,00	-	-	3.100,00
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	2.695,00	2.695,00
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	2.981,67	-	-	2.981,67
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	3.200,00	-	-	-	3.200,00
Oktober	3.950,00	4.200,00	-	-	4.050,00
November	4.100,00	3.850,00	3.436,00	-	3.878,00
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2011	3.907,14	3.623,00	3.436,00	2.695,00	3.620,84

Tabel 7.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64 di Penggilingan menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten				Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	3.150,00	-	-	3.150,00
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	2.715,00	2.715,00
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	3.026,67	-	-	3.026,67
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	3.250,00	-	-	-	3.250,00
Oktober	4.000,00	4.250,00	-	-	4.100,00
November	4.150,00	3.892,50	3.511,00	-	3.925,08
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2011	3.957,14	3.668,00	3.511,00	2.715,00	3.666,44

**Tabel 8.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2011**

Bulan	Varietas								
	Bondoyudo	Cigeulis	Ciherang	Hibrida	Inpari	IR-64	Mikongga	Situ Bagendit	Jembrana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	-	-	3.300,00	-	-	-	-	-	3.300,00
Februari	-	-	3.228,26	3.300,00	3.350,00	-	-	-	3.240,74
Maret	-	-	2.975,00	-	2.850,00	-	-	-	2.957,14
April	-	-	2.815,00	-	-	-	-	-	2.815,00
Mei	-	-	3.025,00	-	-	-	-	-	3.025,00
Juni	-	-	3.125,00	-	-	-	-	-	3.125,00
Juli	-	-	3.085,71	-	3.200,00	-	3.200,00	-	3.111,11
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	3.250,00	3.225,00	-	-	3.200,00	-	-	3.225,00
Oktober	-	-	3.977,27	-	-	3.950,00	-	-	3.971,43
November	4.150,00	4.150,00	4.158,70	-	4.168,18	4.100,00	-	4.150,00	4.155,10
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tahun 2011	4.150,00	4.037,50	3.478,76	3.300,00	3.946,43	3.907,14	3.200,00	4.150,00	3.605,15

Tabel 8.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Jembrana Tahun 2011

Bulan	Varietas								
	Bondoyudo	Cigeulis	Ciherang	Hibrida	Inpari	IR-64	Mikongga	Situ Bagendit	Jembrana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari	-	-	3.350,00	-	-	-	-	-	3.350,00
Februari	-	-	3.278,26	3.350,00	3.400,00	-	-	-	3.290,74
Maret	-	-	3.025,00	-	2.900,00	-	-	-	3.007,14
April	-	-	2.865,00	-	-	-	-	-	2.865,00
Mei	-	-	3.050,00	-	-	-	-	-	3.050,00
Juni	-	-	3.165,00	-	-	-	-	-	3.165,00
Juli	-	-	3.135,71	-	3.250,00	-	3.250,00	-	3.161,11
Agustus	-	-	-	-	-	-	-	-	-
September	-	3.300,00	3.275,00	-	-	3.250,00	-	-	3.275,00
Oktober	-	-	4.027,27	-	-	4.000,00	-	-	4.021,43
November	4.200,00	4.200,00	4.208,70	-	4.218,18	4150	-	4200	4205,102
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tahun 2011	4.200,00	4.087,50	3.526,18	3.350,00	3.996,43	3.957,14	3.250,00	4.200,00	3.653,32

**Tabel 9.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2011**

Bulan	Varietas						
	Cibogo	Cigeulis	Ciherang	Hibrida	Inpari	IR 64	Tabanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	-	3.300,00	3.300,00	-	3.304,75	-	3.302,38
Februari	-	3.025,00	3.018,18	-	3.133,33	3.100,00	3.045,00
Maret	-	-	2.795,72	-	2.700,00	-	2.785,46
April	2.866,67	-	2.786,67	-	-	-	2.800,00
Mei	-	-	2.740,00	-	2.700,00	-	2.737,14
Juni	-	-	2.915,00	-	2.922,50	2.981,67	2.929,33
Juli	-	-	3.216,67	-	3.150,00	-	3.200,00
Agustus	-	3.096,67	3.512,25	-	-	-	3.398,91
September	-	-	3.922,22	-	-	-	3.922,22
Oktober	-	4.156,67	4.105,77	-	4.096,73	4.200,00	4.112,00
November	-	4.000,00	3.965,79	3.966,67	4.030,00	3.850,00	3.975,45
Desember	-	4.000,00	3.967,83	-	4.000,00	-	3.975,88
Tahun 2011	2.866,67	3.597,65	3.325,89	3.966,67	3.778,17	3.623,00	3.469,35

Tabel 9.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Tabanan Tahun 2011

Bulan	Varietas						
	Cibogo	Cigeulis	Ciherang	Hibrida	Inpari	IR 64	Tabanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Januari	-	3.350,00	3.350,00	-	3.354,75	-	3.352,38
Februari	-	3.077,50	3.070,00	-	3.183,33	3.150,00	3.096,50
Maret	-	-	2.845,72	-	2.750,00	-	2.835,46
April	2.916,67	-	2.836,67	-	-	-	2.850,00
Mei	-	-	2.786,15	-	2.720,00	-	2.781,43
Juni	-	-	2.970,00	-	2.967,50	3.026,67	2.981,00
Juli	-	-	3.270,00	-	3.210,00	-	3.255,00
Agustus	-	3.145,00	3.557,25	-	-	-	3.444,82
September	-	-	3.967,78	-	-	-	3.967,78
Oktober	-	4.200,00	4.153,46	-	4.137,40	4.250,00	4.156,24
November	-	4.050,00	4.017,37	4.010,00	4.071,50	3.892,50	4.021,45
Desember	-	4.050,00	4.018,67	-	4.061,67	-	4.028,69
Tahun 2011	2.916,67	3.646,76	3.375,60	4.010,00	3.822,31	3.668,00	3.517,38

**Tabel 10.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2011**

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Inpari	IR 64	Badung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	2.958,50	2.931,33	-	2.968,25	-	2.944,80
Maret	-	2.744,83	-	-	-	2.744,83
April	-	2.790,00	-	2.737,56	-	2.742,80
Mei	2.904,67	2.966,17	-	-	-	2.945,67
Juni	-	2.929,00	-	2.388,00	-	2.920,80
Juli	3.238,50	3.321,17	-	-	-	3.300,50
Agustus	3.417,67	3.540,00	-	3.350,00	-	3.447,17
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	3.734,00	3.632,67	-	3.531,56	-	3.608,28
November	3.678,60	3.696,65	3.968,50	3.459,00	3.436,00	3.694,92
Desember	-	-	-	-	-	-
Tahun 2011	3.366,00	3.339,01	3.968,50	3.119,68	3.436,00	3.306,83

Tabel 10.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Badung Tahun 2011

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Inpari	IR 64	Badung
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	3.058,50	3.011,89	-	3.068,25	-	3.033,13
Maret	-	2.832,33	-	-	-	2.832,33
April	-	2.815,00	-	2.845,89	-	2.842,80
Mei	2.954,67	3.016,17	-	-	-	2.995,67
Juni	-	3.029,00	-	2.988,00	-	3.020,80
Juli	3.288,50	3.371,17	-	-	-	3.350,50
Agustus	3.467,67	3.580,00	-	3.400,00	-	3.493,83
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	3.809,00	3.693,78	-	3.606,56	-	3.674,66
November	3.743,60	3.759,83	4.018,50	3.534,00	3.511,00	3.758,38
Desember	-	-	-	-	-	-
Tahun 2011	3.429,24	3.404,67	4.018,50	3.210,68	3.511,00	3.377,49

Tabel 11.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2011

Bulan	Varietas			
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	Gianyar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	2.996,44	2.958,00	-	2.984,62
Maret	2.804,78	2.728,40	2.900,00	2.762,76
April	2.810,00	2.785,00	-	2.795,71
Mei	2.779,00	2.950,00	-	2.815,00
Juni	2.717,56	3.100,00	-	2.787,09
Juli	2.983,33	2.950,00	-	2.966,67
Agustus	2.705,00	-	-	2.705,00
September	3.530,00	3.210,00	-	3.343,33
Oktober	3.712,50	3.750,00	-	3.720,00
November	3.858,85	3.421,25	-	3.692,14
Desember	-	-	-	-
Tahun 2011	3.097,55	3.007,04	2.900,00	3.060,63

Tabel 11.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Gianyar Tahun 2011

Bulan	Varietas			
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	Gianyar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	-	-	-
Februari	3.044,89	3.013,00	-	3.035,08
Maret	2.845,89	2.778,07	2.945,00	2.809,16
April	2.855,00	2.832,50	-	2.842,14
Mei	2.826,33	3.000,00	-	2.862,89
Juni	2.765,89	3.145,00	-	2.834,82
Juli	3.033,33	3.000,00	-	3.016,67
Agustus	2.752,50	-	-	2.752,50
September	3.580,00	3.260,00	-	3.393,33
Oktober	3.762,50	3.800,00	-	3.770,00
November	3.931,54	3.469,38	-	3.755,48
Desember	-	-	-	-
Tahun 2011	3.149,19	3.056,63	2.945,00	3.111,41

Tabel 12.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2011

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Hibrida	Tukad Balian	Karangasem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	2.787,39	-	2.806,45	2.714,28	-	2.780,63
April	2.787,39	2.893,89	2.806,45	2.714,28	-	2.824,19
Mei	-	-	-	-	2.987,77	2.987,77
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	3.758,41	3.650,52	-	-	-	3.661,74
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
Tahun 2011	3.292,32	3.618,18	2.806,45	2.714,28	2.987,77	3.503,55

Tabel 12.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Karangasem Tahun 2011

Bulan	Varietas					
	Cigeulis	Ciherang	Galur Harapan	Hibrida	Tukad Balian	Karangasem
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	2820,39	-	2839,45	2747,28	-	2813,63
April	2820,39	2926,89	2839,45	2747,28	-	2857,19
Mei	-	-	-	-	3020,77	3020,77
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-	-
September	-	-	-	-	-	-
Oktober	3791,41	3683,52	-	-	-	3694,74
November	-	-	-	-	-	-
Desember	-	-	-	-	-	-
Tahun 2011	3325,32	3651,18	2839,45	2747,28	3020,77	3536,55

**Tabel 13.1. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Petani
menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2011**

Bulan	Varietas						
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Mi Gonggang	Serang	Buleleng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	3.380,00	-	3.380,00
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	2.847,50	-	-	-	-	2.847,50
April	-	-	-	2.695,00	-	2.721,67	2.715,00
Mei	-	-	-	-	-	2.735,38	2.735,38
Juni	2.800,00	-	-	-	-	2.940,00	2.870,00
Juli	-	3.051,25	-	-	-	-	3.051,25
Agustus	-	-	-	-	-	3.038,75	3.038,75
September	-	3.720,00	3.805,00	-	-	3.568,75	3.650,67
Oktober	-	3.940,00	3.926,38	-	-	-	3.928,33
November	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	4.125,00	-	-	-	3.998,00	4.061,50
Tahun 2011	2.800,00	3.206,90	3.902,50	2.695,00	3.380,00	3.016,15	3.200,77

Tabel 13.2. Rata-rata Harga Produsen Gabah Kering Panen (GKP) di Penggilingan menurut Varietas di Kabupaten Buleleng Tahun 2011

Bulan	Varietas						
	Cigeulis	Ciherang	Inpari	IR 64	Mi Gonggang	Serang	Buleleng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	-	-	-	3.430,00	-	3.430,00
Februari	-	-	-	-	-	-	-
Maret	-	2.897,50	-	-	-	-	2.897,50
April	-	-	-	2.715,00	-	2.731,67	2.727,50
Mei	-	-	-	-	-	2.751,92	2.751,92
Juni	2.830,00	-	-	-	-	2.970,00	2.900,00
Juli	-	3.096,25	-	-	-	-	3.096,25
Agustus	-	-	-	-	-	3.077,50	3.077,50
September	-	3.781,00	3.855,00	-	-	3.614,38	3.702,00
Oktober	-	4.000,00	3.983,13	-	-	-	3.985,00
November	-	-	-	-	-	-	-
Desember	-	4.175,00	-	-	-	4.048,00	4.111,50
Tahun 2011	2.830,00	3.259,05	3.957,50	2.715,00	3.430,00	3.042,67	3.239,75

**Tabel 14. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	24,05	23,03	-	-	-	-	23,61
Februari	23,90	23,70	21,69	21,65	-	-	23,24
Maret	21,20	22,70	21,11	22,67	-	23,15	22,47
April	23,26	23,25	20,84	23,85	20,66	-	22,82
Mei	22,53	22,34	21,50	23,88	-	-	22,42
Juni	23,40	22,30	21,81	21,05	-	-	22,30
Juli	23,40	22,44	21,79	23,30	-	24,20	22,98
Agustus	-	23,23	22,14	-	-	-	23,01
September	24,55	23,86	-	21,56	-	23,56	23,16
Oktober	20,77	23,45	21,93	23,00	19,54	24,20	20,28
November	22,07	22,92	19,79	23,48	-	-	21,90
Desember	-	22,37	-	-	-	16,12	21,89
Tahun 2011	22,71	22,95	21,23	22,74	19,59	23,16	21,85

**Tabel 15. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Cigeulis
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	23,00	-	-	-	-	23,00
Februari	-	22,97	21,51	22,39	-	-	22,43
Maret	-	-	-	23,31	21,65	-	22,65
April	-	-	-	23,93	21,65	-	22,41
Mei	-	-	21,18	23,39	-	-	23,02
Juni	-	-	-	24,23	-	24,70	24,28
Juli	-	-	21,83	23,80	-	-	23,01
Agustus	-	23,90	21,37	24,35	-	-	23,32
September	24,30	-	-	22,88	-	-	23,12
Oktober	-	22,77	22,20	22,33	21,52	-	21,90
November	22,37	22,86	21,75	22,65	-	-	22,47
Desember	-	21,69	-	-	-	-	21,69
Tahun 2011	22,61	22,99	21,61	23,23	21,58	24,70	22,69

**Tabel 16. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas IR-64
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten				Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	22,50	-	-	22,50
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	22,15	22,15
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	21,73	-	-	21,73
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	24,70	-	-	-	24,70
Oktober	20,40	23,25	-	-	21,54
November	23,63	21,85	18,40	-	22,01
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2011	22,40	22,10	18,40	22,15	22,04

**Tabel 17. Rata-rata Kadar Air Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Lainnya
menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	24,11	-	-	-	24,55	24,25
Februari	23,60	22,26	20,88	-	-	-	22,24
Maret	22,30	21,52	-	19,80	18,95	-	20,65
April	-	24,23	19,76	-	18,95	21,40	20,84
Mei	-	19,20	-	-	20,94	21,73	21,30
Juni	-	18,80	21,59	-	-	20,40	19,90
Juli	24,05	23,05	-	-	-	-	23,72
Agustus	-	-	22,07	-	-	22,78	22,63
September	-	-	-	-	-	22,81	22,81
Oktober	-	23,26	21,31	-	-	23,50	22,77
November	22,80	23,07	21,80	-	-	-	22,88
Desember	-	24,33	-	-	-	20,00	23,25
Tahun 2011	23,03	22,98	20,82	19,80	20,37	22,39	22,25

Tabel 18. Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Ciherang menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	6,00	6,73	-	-	-	-	6,31
Februari	6,03	4,36	6,85	1,98	-	-	5,45
Maret	5,85	3,52	5,61	2,67	-	3,10	3,68
April	5,96	4,49	5,17	2,00	3,16	-	4,20
Mei	5,65	3,79	6,42	0,60	-	-	4,37
Juni	5,95	4,11	7,05	2,00	-	-	4,85
Juli	5,94	3,27	6,40	0,60	-	2,66	4,44
Agustus	-	3,97	4,56	-	-	-	4,09
September	6,05	7,14	-	1,04	-	2,22	4,12
Oktober	5,64	7,75	6,63	0,60	2,70	2,00	3,77
November	5,73	6,41	6,95	1,75	-	-	5,76
Desember	-	4,24	-	-	-	2,19	4,09
Tahun 2011	5,85	4,92	6,55	1,79	2,72	2,71	4,40

**Tabel 19. Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas Cigeulis menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	7,55	-	-	-	-	7,55
Februari	-	5,62	5,40	2,04	-	-	3,45
Maret	-	-	-	2,51	2,95	-	2,69
April	-	-	-	2,47	2,95	-	2,79
Mei	-	-	6,56	2,11	-	-	2,85
Juni	-	-	-	2,83	-	2,10	2,76
Juli	-	-	7,74	0,82	-	-	3,59
Agustus	-	3,53	6,54	2,80	-	-	4,14
September	6,00	-	-	1,34	-	-	2,12
Oktober	-	5,37	6,60	0,53	2,86	-	3,11
November	5,77	5,16	6,41	2,20	-	-	4,23
Desember	-	3,76	-	-	-	-	3,76
Tahun 2011	5,80	5,08	6,52	2,12	2,90	2,10	3,34

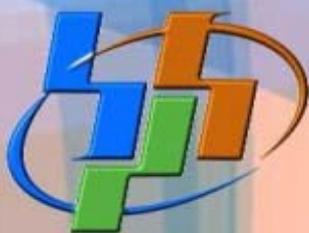
**Tabel 20. Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP)
Varietas IR-64 menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011**

Bulan	Kabupaten				Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	-	-	-	-
Februari	-	4,20	-	-	4,20
Maret	-	-	-	-	-
April	-	-	-	2,68	2,68
Mei	-	-	-	-	-
Juni	-	2,07	-	-	2,07
Juli	-	-	-	-	-
Agustus	-	-	-	-	-
September	6,10	-	-	-	6,10
Oktober	5,63	7,80	-	-	6,50
November	6,23	3,75	7,20	-	4,66
Desember	-	-	-	-	-
Tahun 2011	5,96	4,01	7,20	2,68	4,58

Tabel 21. Rata-rata Kadar Kotoran Lainnya Gabah Kering Panen (GKP) Varietas Lainnya menurut Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2011

Bulan	Kabupaten						Bali
	Jembrana	Tabanan	Badung	Gianyar	Karangasem	Buleleng	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	4,45	-	-	-	3,70	4,20
Februari	6,05	4,79	6,13	-	-	-	5,73
Maret	5,80	3,63	-	2,20	3,01	-	3,56
April	-	5,73	6,24	-	3,01	2,43	4,70
Mei	-	1,70	-	-	2,08	2,48	2,28
Juni	-	2,45	6,74	-	-	1,40	3,26
Juli	6,00	4,00	-	-	-	-	5,33
Agustus	-	-	7,29	-	-	2,15	3,18
September	-	-	-	-	-	2,62	2,62
Oktober	-	4,07	6,52	-	-	2,05	4,25
November	5,98	4,10	6,65	-	-	-	5,00
Desember	-	2,03	-	-	-	1,90	2,00
Tahun 2011	5,99	4,00	6,42	2,20	2,34	2,42	4,09

<http://ball.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI

Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar— 80226

Telepon: (0361) 238159, Fax: (0361) 238162

E-mail: bps5100@bps.go.id